

**PERSEPSI WARGA BELAJAR PAKET C TERHADAP PENGGUNAAN
WEBSITE SISTEM INFORMASI AKADEMIK (SANDIK) DALAM PROSES
PEMBELAJARAN DI PKBM GLOBAL MANDIRI KOTA TANGERANG**

Nabila Nathania Supriatna¹, Ila Rosmilawati²

Program Studi Pendidikan Non Formal FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa¹

Program Studi Pendidikan Non Formal FKIP Universitas Sultan Ageng Tirtayasa²

2221230054@untirta.ac.id¹, irosmilawati@untirta.ac.id²

ABSTRACT

This study aims to determine learners' perceptions of the use of the SANDIK online learning website in the learning process at PKBM Global Mandiri Tangerang City. This study used a qualitative descriptive method with data collected through interviews, observations, and documentation. The results showed that the SANDIK website helped make learning more flexible and practical, especially in accessing materials and submitting assignments. Learners gave positive perceptions toward the website, although there were still obstacles such as unstable internet connections and several features that were not yet optimal. Overall, the SANDIK website was able to support the learning process of learners at PKBM Global Mandiri Tangerang City.

Keywords: learners' perception, online learning, SANDIK website, non-formal education

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui persepsi warga belajar terhadap penggunaan website pembelajaran online SANDIK dalam proses pembelajaran di PKBM Global Mandiri Kota Tangerang. Penelitian ini menggunakan metode deskriptif kualitatif dengan teknik pengumpulan data melalui wawancara, observasi, dan dokumentasi. Hasil penelitian menunjukkan bahwa website SANDIK membantu proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel dan praktis, terutama dalam mengakses materi dan mengumpulkan tugas. Warga belajar memberikan persepsi positif terhadap penggunaan website, meskipun masih terdapat kendala seperti jaringan internet yang kurang stabil dan beberapa fitur yang belum optimal. Secara

umum, website SANDIK mampu mendukung proses pembelajaran warga belajar di PKBM Global Mandiri Kota Tangerang.

Kata Kunci: persepsi warga belajar, pembelajaran daring, website SANDIK, pendidikan nonformal

A. Pendahuluan

Hampir seluruh aspek kehidupan telah diubah oleh kemajuan teknologi informasi dan komunikasi, salah satunya termasuk pendidikan. Upaya yang dilakukan untuk meningkatkan efektivitas, fleksibilitas, dan kualitas pembelajaran saat ini mencakup penggunaan teknologi digital dalam proses pembelajaran. Pembelajaran online telah berkembang tidak hanya di sekolah formal, tetapi juga di sekolah nonformal. Ini memungkinkan siswa mengakses pelajaran dengan lebih mudah dan secara mandiri, melepaskan batasan waktu dan tempat (Lelatobur et al., 2023).

Pendidikan nonformal adalah jenis pendidikan yang memiliki fungsi sebagai pengganti, pelengkap, atau penambah pendidikan formal. Pendidikan nonformal lebih fleksibel dan disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat, sehingga mampu memberikan pendidikan kepada masyarakat yang tidak terjangkau oleh pendidikan formal. Pendidikan

nonformal di Indonesia menawarkan berbagai jenis pendidikan, seperti pendidikan kecakapan hidup dan pelatihan keterampilan hidup. (Ariani et al., 2024). Pendidikan nonformal selain memberikan pendidikan juga membantu meningkatkan pemberdayaan masyarakat dan kualitas sumber daya manusia dengan menyediakan berbagai program pembelajaran yang memang sudah disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat. (Lukman, 2021)

Pendidikan kesetaraan yang diselenggarakan melalui program kesetaraan komunitas (PKBM) adalah salah satu jenis pendidikan nonformal yang muncul di masyarakat. Melalui berbagai program pembelajaran dan pemberdayaan masyarakat, PKBM dapat meningkatkan kualitas sumber daya manusia. (Lukman, 2021). Selain memberikan layanan pendidikan bagi masyarakat yang tidak dapat mengikuti pendidikan formal, PKBM juga berfungsi sebagai sarana untuk mengembangkan

pengetahuan, keterampilan, dan kemandirian masyarakat dalam menghadapi perkembangan zaman. Oleh karena itu, PKBM harus mampu menyesuaikan diri dengan kemajuan teknologi agar proses pembelajaran lebih efektif dan menarik warga belajar.

Lembaga pendidikan nonformal mulai menggunakan berbagai media pembelajaran berbasis teknologi saat teknologi digital berkembang. Salah satu inovasi yang dapat membantu proses pembelajaran menjadi lebih efisien dan fleksibel bagi siswa adalah penggunaan media pembelajaran digital. Dengan memanfaatkan teknologi digital yang sudah ada untuk masuk kedalam pembelajaran, siswa dapat memiliki akses yang lebih luas dan tidak terbatas pada ruang dan waktu. Namun, keberhasilan penggunaan teknologi dalam pembelajaran sangat dipengaruhi oleh kemampuan penggunaannya. Oleh karena itu, literasi digital sangat penting bagi siswa agar mereka dapat menggunakan media pembelajaran digital dengan baik. (Sari & Multisuandi, 2025).

Website pembelajaran online adalah Salah satu jenis media pembelajaran digital yang paling umum digunakan selama proses pembelajaran. Website ini dapat digunakan sebagai cara untuk menyampaikan bahan pelajaran, memberikan tugas, dan menyediakan informasi pembelajaran secara lebih terorganisir dan lebih mudah diakses oleh siswa. Penggunaan media pembelajaran daring dianggap mampu meningkatkan fleksibilitas dan juga efektivitas proses pembelajaran karena para peserta didik dapat menggunakannya dengan lebih mudah. (Wiradharma et al., 2021). Selain itu, platform pembelajaran digital dapat membantu pembelajaran daring di sekolah nonformal. Penelitian sebelumnya tentang penggunaan platform Padlet pada PKBM menunjukkan bahwa platform pembelajaran digital dapat membantu perencanaan dan pelaksanaan pembelajaran daring secara lebih efisien dan interaktif. (Putri et al., 2024).

Meskipun demikian, implementasi pembelajaran daring dalam pendidikan nonformal masih menghadapi berbagai tantangan.

Penelitian sebelumnya menunjukkan bahwa keterbatasan akses internet, kesiapan teknologi, keterbatasan perangkat, serta kemampuan pengguna dalam mengoperasikan media digital menjadi hambatan dalam pelaksanaan pembelajaran daring, baik pada pendidikan formal maupun nonformal (Lelatobur et al., 2023). Selain faktor teknis, persepsi pengguna terhadap media pembelajaran juga menjadi faktor penting dalam menentukan keberhasilan pembelajaran daring. Persepsi yang positif dapat meningkatkan motivasi, partisipasi, dan keterlibatan warga belajar dalam proses pembelajaran, sedangkan persepsi yang negatif dapat menghambat efektivitas penggunaan media pembelajaran digital (Cahyawati & Gunarto, 2020)

Beberapa penelitian menunjukkan bahwa peserta didik memiliki persepsi yang beragam terhadap penggunaan pembelajaran berbasis daring. Sebagian peserta didik menilai bahwa pembelajaran daring memberikan kemudahan akses terhadap materi dan meningkatkan fleksibilitas belajar, namun sebagian lainnya masih mengalami kesulitan

dalam penggunaan platform pembelajaran digital serta memahami materi yang disampaikan secara online (Puspaningtyas & Dewi, 2020). Selain itu, penggunaan berbagai platform pembelajaran daring juga memberikan pengalaman pembelajaran yang beragam bagi peserta didik. dalam mengikuti proses pembelajaran (Al Wahid et al., 2021). Karena itu, penting untuk memahami bagaimana persepsi pengguna terhadap media pembelajaran digital. agar pelaksanaan pembelajaran daring dapat berjalan lebih optimal.

Salah satu bentuk implementasi media pembelajaran digital dalam pendidikan nonformal adalah penggunaan website pembelajaran online SANDIK di PKBM Global Mandiri Kota Tangerang. Website ini digunakan sebagai media pendukung dalam proses pembelajaran warga belajar, khususnya dalam penyampaian materi, pemberian tugas, serta akses informasi pembelajaran. Penggunaan website SANDIK diharapkan dapat membantu warga belajar memperoleh pengalaman belajar yang lebih fleksibel dan efektif. Namun, dalam pelaksanaannya masih terdapat

berbagai respon dan pengalaman yang dirasakan oleh warga belajar, baik dari segi kemudahan penggunaan, manfaat dalam pembelajaran, maupun kendala yang dihadapi selama menggunakan website tersebut.

Menurut penjelasan tersebut, masalah penelitian ini adalah bagaimana persepsi warga belajar terhadap penggunaan website pembelajaran online SANDIK dalam proses pembelajaran di PKBM Global Mandiri Kota Tangerang. Adapun pertanyaan penelitian ini meliputi: (1) bagaimana penggunaan website pembelajaran online SANDIK dalam proses pembelajaran, (2) bagaimana persepsi warga belajar terhadap penggunaan website SANDIK dalam proses pembelajaran, dan (3) kendala apa saja yang dihadapi warga belajar dalam penggunaan website pembelajaran online SANDIK.

B. Metode Penelitian

Penelitian ini menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Pendekatan kualitatif digunakan untuk memperoleh pemahaman secara mendalam mengenai persepsi warga belajar

terhadap penggunaan website pembelajaran online SANDIK dalam proses pembelajaran di PKBM Global Mandiri Kota Tangerang. Metode deskriptif dipilih karena penelitian ini memiliki tujuan untuk mendeskripsikan pengalaman, pendapat, dan respon warga belajar terhadap penggunaan media pembelajaran digital dalam kegiatan belajar.

Penelitian dilaksanakan di PKBM Global Mandiri Kota Tangerang dengan subjek penelitian yaitu warga belajar program pendidikan kesetaraan yang menggunakan website pembelajaran online SANDIK dalam proses pembelajaran.

Dalam penelitian ini, Untuk mengumpulkan data, observasi, dokumentasi, dan wawancara menggunakan pedoman wawancara. Proses wawancara dilakukan secara mendalam dan menyeluruh menggunakan pedoman wawancara semi terstruktur untuk mengetahui bagaimana warga belajar melihat penggunaan website SANDIK. Hal ini mencakup hal-hal seperti kemudahan penggunaan, manfaat dari penggunaan, motivasi untuk belajar,

dan tantangan yang mereka hadapi saat menggunakan website tersebut.

Selain itu, dokumentasi digunakan sebagai data pendukung penelitian yang meliputi foto kegiatan pembelajaran, tangkapan layar penggunaan website SANDIK, serta dokumen lain yang berkaitan dengan proses pembelajaran. Data yang telah diperoleh dari wawancara dan observasi diperkuat dengan adanya dokumentasi.

Penelitian ini menggunakan metode teknik analisis data yang mencakup pengurangan data, penyampaian data dan penarikan kesimpulan. Data direduksi untuk menyesuaikan fokus penelitian dengan memilah dan menyederhanakan hasil penelitian. Selanjutnya, untuk memudahkan pemahaman terhadap data yang sudah di temukan, data disajikan dalam bentuk uraian deskriptif. Pada tahap terakhir, kesimpulan ditarik dari data yang dianalisis. untuk menghasilkan data yang valid dan dapat dipercaya dengan memastikan keabsahan hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi.

C.Hasil Penelitian dan Pembahasan

Penggunaan Website SANDIK dalam Proses Pembelajaran

Berdasarkan hasil wawancara yang sudah dilakukan, seluruh warga belajar mengetahui dan menggunakan website pembelajaran online SANDIK dalam proses pembelajaran di PKBM Global Mandiri Kota Tangerang. Sebagian besar warga belajar mulai menggunakan website tersebut sejak awal semester dan secara rutin memanfaatkannya untuk mengakses materi pembelajaran, memperoleh informasi pembelajaran, serta mengumpulkan tugas secara online. Website SANDIK digunakan sebagai media pembelajaran daring yang membantu warga belajar mengikuti proses pembelajaran dengan lebih fleksibel.

Hasil wawancara menunjukkan bahwa penggunaan website SANDIK dinilai cukup baik dan membantu dalam proses pembelajaran. Warga belajar menyatakan bahwa website tersebut memudahkan mereka dalam memiliki akses ke bahan pembelajaran dimana saja dan kapan saja. Materi pembelajaran yang tersedia dalam bentuk tulisan dan PDF membantu warga belajar untuk

mempelajari kembali materi secara mandiri. Salah satu warga belajar menyampaikan bahwa penggunaan website SANDIK “sangat membantu dan cocok sekali karena semua materi berupa tulisan/PDF sehingga bisa dibaca ulang berkali-kali.” Selain itu, warga belajar lain juga menyatakan bahwa website SANDIK “cukup membantu untuk sumber belajar.”

Penggunaan website SANDIK juga dinilai membantu warga belajar dalam proses pengumpulan tugas. Warga belajar dapat mengunggah tugas secara langsung melalui website tanpa harus menyerahkan tugas secara manual. Selain itu, penggunaan website membuat proses pembelajaran menjadi lebih praktis karena seluruh materi dan tugas tersedia dalam satu media pembelajaran online. Beberapa warga belajar juga menyampaikan bahwa penggunaan website membantu mereka mengakses materi sesuai urutan pembelajaran yang diberikan oleh tutor.

Selain memberikan kemudahan akses materi dan tugas, penggunaan website SANDIK juga membantu warga belajar belajar secara mandiri. Warga belajar merasa lebih mudah

memahami materi karena materi dapat dipelajari kembali kapan saja tanpa harus menunggu penjelasan secara langsung dari tutor. Salah satu warga belajar menyampaikan bahwa penggunaan website membuat proses belajar menjadi lebih nyaman karena materi dapat dibaca kembali berulang kali hingga benar-benar dipahami.

Berdasarkan hasil observasi, sebagian besar warga belajar terlihat mampu menggunakan website SANDIK secara mandiri. Warga belajar dapat membuka materi, mengunduh file pembelajaran, serta mengunggah tugas melalui website dengan cukup baik. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan website pembelajaran online mampu mendukung proses pembelajaran warga belajar pada pendidikan nonformal.

Temuan penelitian ini tentunya sejalan dengan penelitian Wiradharma et al. (2021) yang menyatakan bahwa media pembelajaran daring dapat membantu proses belajar mengajar menjadi lebih fleksibel dan mudah diakses oleh peserta didik. Selain itu, penelitian Putri et al. (2024) juga menjelaskan bahwa penggunaan media

pembelajaran digital pada PKBM mampu mendukung proses pembelajaran daring secara lebih efektif dan interaktif.

Persepsi Warga Belajar terhadap Penggunaan Website SANDIK

Berdasarkan hasil wawancara yang telah dilakukan, sebagian besar warga belajar memberikan persepsi positif terhadap penggunaan website pembelajaran online SANDIK dalam proses pembelajaran di PKBM Global Mandiri Kota Tangerang. Warga belajar menilai bahwa penggunaan website SANDIK membantu proses pembelajaran menjadi lebih mudah, praktis, dan fleksibel. Kehadiran website tersebut memberikan kemudahan bagi warga belajar dalam mengakses materi pembelajaran serta mendukung proses belajar mandiri.

Sebagian besar warga belajar menyatakan bahwa website SANDIK cukup membantu sebagai sumber belajar karena materi pembelajaran dapat diakses kembali kapan saja sesuai kebutuhan mereka. Materi yang tersedia pada website membantu warga belajar memahami pembelajaran secara lebih mandiri tanpa harus selalu bergantung pada penjelasan langsung dari tutor. Selain

itu, penggunaan website juga dinilai membantu warga belajar dalam mengerjakan dan mengumpulkan tugas pembelajaran secara online. Salah satu warga belajar menyampaikan bahwa penggunaan website SANDIK “membuat saya jauh lebih mandiri dalam mengerjakan tugas-tugas.” Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan alat pembelajaran digital dapat membantu warga belajar menjadi lebih mandiri dalam belajar.

Selain memberikan kemudahan dalam proses belajar, website SANDIK juga dinilai cukup baik digunakan sebagai media pembelajaran daring. Warga belajar merasa bahwa penggunaan website membantu proses pembelajaran menjadi lebih efektif karena seluruh materi dan tugas pembelajaran tersedia dalam satu media pembelajaran online. Penggunaan website juga membantu warga belajar memperoleh informasi pembelajaran dengan lebih mudah dan praktis.

Penggunaan website SANDIK juga memberikan pengaruh terhadap motivasi dan keaktifan belajar warga belajar. Sebagian besar warga belajar menyatakan bahwa mereka menjadi

lebih semangat belajar setelah menggunakan website SANDIK karena proses pembelajaran menjadi lebih nyaman dan mudah diakses. Selain itu, penggunaan website juga membuat warga belajar lebih aktif dalam mengikuti pembelajaran karena mereka dapat mengakses materi dan mengumpulkan tugas dengan lebih mudah dan tepat waktu. Salah satu warga belajar menyampaikan bahwa penggunaan website membuat dirinya menjadi “lebih aktif karena website memudahkan untuk mengumpulkan tugas tepat waktu dan berinteraksi dengan materi secara mandiri.”

Meskipun demikian, beberapa warga belajar juga memberikan masukan terhadap penggunaan website SANDIK. Warga belajar berharap agar fitur pada website dapat terus dikembangkan, seperti penambahan fitur jadwal pembelajaran, informasi akademik, modul pembelajaran, absensi online, serta perbaikan tampilan website agar lebih responsif ketika digunakan melalui telepon genggam. Selain itu, beberapa warga belajar juga berharap agar fitur pengiriman tugas dapat diperbaiki sehingga lebih mudah digunakan.

Hasil penelitian ini menunjukkan bahwa persepsi warga belajar terhadap penggunaan website pembelajaran online SANDIK cenderung positif. Website SANDIK dinilai mampu membantu proses pembelajaran menjadi lebih fleksibel, membantu akses materi pembelajaran, serta mendukung kemandirian belajar warga belajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian Puspaningtyas dan Dewi (2020) yang menyatakan pembelajaran berbasis daring memberikan kemudahan akses terhadap materi dan meningkatkan fleksibilitas belajar peserta didik. Selain itu, penelitian Al Wahid et al. (2021) juga menjelaskan bahwa penggunaan platform pembelajaran daring memberikan pengalaman belajar yang berbeda dan dapat meningkatkan partisipasi siswa dalam pembelajaran.

Kendala dalam Penggunaan Website SANDIK

Meskipun sebagian besar warga belajar memberikan persepsi positif terhadap penggunaan website pembelajaran online SANDIK, dalam pelaksanaannya masih terdapat beberapa kendala yang dialami selama proses pembelajaran

berlangsung. Kendala tersebut berkaitan dengan faktor teknis maupun akses penggunaan website oleh warga belajar. Namun demikian, kendala yang muncul tidak sampai menghambat seluruh proses pembelajaran karena website tetap dapat digunakan dengan cukup baik oleh warga belajar.

Berdasarkan hasil wawancara, kendala yang paling sering dirasakan oleh warga belajar adalah jaringan internet yang sewaktu-waktu kurang stabil. Kondisi jaringan yang tidak stabil membuat website terkadang sulit diakses, terutama saat warga belajar membuka materi pembelajaran atau mengirim tugas. Beberapa warga belajar menyampaikan bahwa proses mengakses website menjadi lebih lambat ketika sinyal internet sedang kurang baik. Selain itu, proses pemuatan halaman atau loading website terkadang membutuhkan waktu yang cukup lama sehingga menghambat kenyamanan warga belajar saat menggunakan website SANDIK.

Selain kendala jaringan internet, warga belajar juga mengalami kesulitan dalam proses pengiriman

tugas melalui website SANDIK. Beberapa warga belajar menyampaikan bahwa website terkadang sulit digunakan saat mengunggah tugas dan belum tersedia fitur untuk mengirim foto dalam jumlah yang banyak. Kondisi tersebut membuat warga belajar harus mengirim tugas secara bertahap atau memilih kembali file yang akan dikirim agar sesuai dengan ketentuan pada website.

Kendala lain yang dirasakan oleh warga belajar adalah masih terdapat beberapa fitur website yang belum berfungsi secara optimal. Beberapa warga belajar menyampaikan bahwa masih terdapat fitur yang mengalami bug, tampilan website yang kurang fleksibel, serta belum tersedianya halaman utama yang memudahkan pengguna dalam mengakses fitur-fitur penting pada website. Selain itu, warga belajar juga berharap adanya penambahan fitur seperti jadwal pembelajaran, absensi realtime, informasi akademik, modul pembelajaran, dan e-rapor agar website SANDIK dapat menjadi pusat informasi pembelajaran yang lebih lengkap.

Meskipun mengalami beberapa kendala, warga belajar tetap berusaha menyesuaikan diri agar proses pembelajaran dapat berjalan dengan baik. Berdasarkan hasil wawancara, beberapa warga belajar mengatasi kendala jaringan dengan mencari lokasi yang memiliki sinyal lebih kuat, menggunakan jaringan Wi-Fi, atau menunggu hingga koneksi internet kembali stabil. Selain itu, beberapa warga belajar juga memilih mengunduh materi terlebih dahulu saat jaringan internet sedang baik agar materi dapat dipelajari kembali secara offline.

Berdasarkan hasil observasi, kendala teknis yang dialami warga belajar tidak terjadi secara terus-menerus dan sebagian besar warga belajar masih mampu menggunakan website SANDIK secara mandiri. Hal tersebut menunjukkan bahwa penggunaan website SANDIK tetap dapat mendukung proses pembelajaran, namun masih memerlukan beberapa pengembangan agar penggunaannya menjadi lebih optimal dan nyaman bagi seluruh warga belajar.

Temuan penelitian ini sejalan dengan penelitian Lelatobur et al.

(2023) yang menyatakan bahwa keterbatasan akses internet, kesiapan teknologi, dan penggunaan media digital masih menjadi hambatan dalam implementasi pembelajaran daring pada pendidikan formal maupun nonformal. Selain itu, penelitian Cahyawati dan Gunarto (2020) juga menjelaskan bahwa kendala teknis dalam penggunaan media pembelajaran daring dapat mempengaruhi kenyamanan dan efektivitas peserta didik dalam mengikuti kegiatan proses pembelajaran.

E. Kesimpulan

Berdasarkan dari hasil penelitian yang sudah dilakukan, penggunaan website pembelajaran online SANDIK di PKBM Global Mandiri Kota Tangerang mampu mendukung proses pembelajaran warga belajar program pendidikan kesetaraan. Website SANDIK digunakan sebagai media pembelajaran untuk mengakses materi, memperoleh informasi pembelajaran, serta mengumpulkan tugas secara online. Penggunaan website tersebut memberikan kemudahan dan fleksibilitas bagi warga belajar karena materi

pembelajaran dapat dengan mudah diakses kapan saja dan di mana saja.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa sebagian besar warga belajar memberikan persepsi positif terhadap penggunaan website pembelajaran online SANDIK. Warga belajar menilai bahwa website membantu proses pembelajaran menjadi lebih praktis, mudah digunakan, serta mendukung kemandirian belajar. Selain itu, penggunaan website juga membantu warga belajar menjadi lebih aktif serta termotivasi dalam mengikuti pembelajaran karena materi pembelajaran dapat dipelajari kembali secara mandiri.

Meskipun demikian, masih ada beberapa masalah dalam pelaksanaannya. warga belajar, seperti jaringan internet yang kurang stabil, kesulitan saat mengirim tugas, serta beberapa fitur website yang belum berfungsi secara optimal. Warga belajar juga berharap adanya pengembangan fitur dan perbaikan akses website agar penggunaan website SANDIK menjadi lebih mudah dan efektif. Secara umum, website pembelajaran online SANDIK mampu membantu proses pembelajaran warga belajar di PKBM Global Mandiri

Kota Tangerang dan dapat menjadi media pembelajaran digital yang mendukung pelaksanaan pembelajaran pada pendidikan nonformal.

DAFTAR PUSTAKA

- Ariani, S., Info, A., & Information, A. (2024). *Educator Development Journal*. 2(September), 68–87.
- Cahyawati, D., & Gunarto, M. (2020). Persepsi mahasiswa terhadap pembelajaran daring pada masa pandemi Covid-19: Hambatan, tingkat kesetujuan, materi, beban tugas, kehadiran, dan pengelasan dosen. *Jurnal Inovasi Pendidikan*, 7(2), 150–161.
- Lukman, A. I. (2021). Pemberdayaan masyarakat melalui pendidikan nonformal di PKBM Tiara Dezzy Samarinda. *DIKLUS: Jurnal Pendidikan Luar Sekolah*, 2(September), 180–190.
- Pemikiran, J. J., Pengembangan, D. A. N., Dasar, S., Mas, S., Aru, F., & Kusnadi, D. (2020). Persepsi mahasiswa dalam penggunaan ragam platform pembelajaran daring. *Jurnal Pemikiran dan Pengembangan Sekolah Dasar*, 8(2), 170–178.

- Puspaningtyas, N. D., & Dewi, P. S.
(2020). Persepsi peserta didik terhadap pembelajaran. *JPMI (Jurnal Pembelajaran Matematika Inovatif)*, 3(6), 703–712.
- Putri, H. D., Pratama, S. O., Shofy, R., Angely, V., & Febriyanti, W.
(2024). Perencanaan pembelajaran daring kombinasi menggunakan Padlet pada pusat kegiatan belajar masyarakat (PKBM). *Jurnal Pendidikan*, 18(1), 18–22.
- Sari, D. P., & Multisuandi, N. N.
(2025). Literasi digital dalam pendidikan non formal: Peluang, tantangan, dan strategi penguatan. *Jurnal Pendidikan Nonformal*, 9(2), 47–51.
- Wiradharma, G., Ruliana, P., & Prisanto, G. F. (2021). Pemanfaatan media pembelajaran daring dalam proses belajar. *Jurnal Komunikasi Pendidikan*.